

Framing Prabowo's 'Gemoy' Campaign: **National** and **International Media Perspectives**

Oleh:

Esa Rezki Habibillah (222022000172)

Dosen Pembimbing:

Didik Hariyanto

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

23 Mei 2025

Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, komunikasi politik melalui media massa mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu inovasi terbaru dalam kampanye politik adalah penggunaan strategi digital yang menarik dan menghibur untuk menjangkau pemilih muda, khususnya generasi milenial dan Gen Z. Kampanye politik yang sebelumnya cenderung formal kini beralih menggunakan elemen visual, humor, dan konten yang relevan dengan tren digital, seperti yang terlihat dalam kampanye “Gemoy” Prabowo Subianto.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dua media yang berbeda, yaitu **Kumparan (media nasional)** dan **BBC News (media internasional)**, **Kumparan**, media digital nasional yang fokus pada jurnalisme kolaboratif dan teknologi digital dan **BBC News**, sebagai media internasional yang memiliki perspektif global, membingkai kampanye "Gemoy" tersebut. Melalui analisis framing yang dikembangkan oleh Robert M. Entman, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kedua media tersebut mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral, serta memberikan rekomendasi atau solusi terkait dengan kampanye ini. Penelitian ini menggunakan artikel dan berita yang diterbitkan selama periode pemilu, yang meliputi beberapa tahapan penting dalam proses pemilu, yaitu pada 19 Oktober 2023, awal masa pencalonan Presiden dan Wakil Presiden, masa kampanye pemilu, hingga masa rekapitulasi hasil perhitungan suara di tanggal 20 Maret 2024.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana perbedaan framing pemberitaan kampanye "Gemoy" Prabowo Subianto oleh media **Kumparan (media nasional)** dan **BBC News (media internasional)** berdasarkan model analisis framing Robert M. Entman?

Metode

Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif teks media** dengan pendekatan **analisis framing** menurut **Robert M. Entman**. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami bagaimana media membingkai kampanye "Gemoy" Prabowo Subianto dan bagaimana framing tersebut mempengaruhi persepsi publik.

Pendekatan analisis framing ini mencakup empat elemen utama:

1. **Pendefinisian Masalah (Define Problems):** Menentukan masalah utama yang diangkat dalam pemberitaan.
2. **Diagnosis Penyebab (Diagnose Causes):** Mengidentifikasi faktor atau pihak yang dianggap bertanggung jawab atas masalah tersebut.
3. **Penilaian Moral (Make Moral Judgments):** Memberikan evaluasi moral terhadap masalah yang dibahas dalam berita.
4. **Rekomendasi Penanganan (Treatment Recommendations):** Menyajikan solusi atau rekomendasi yang diajukan oleh media terkait masalah yang dihadapi.

Hasil

Penelitian ini menganalisis empat artikel dari media nasional **Kumparan** dan empat artikel dari media internasional **BBC News** terkait kampanye Gemoy Prabowo Subianto. Empat artikel dari masing-masing media tersebut, antara lain sebagai berikut :



KUMPARAN	
Artikel 1	Judul : Melihat Gaya Kampanye 'Gemoy' Prabowo Link : https://kumparan.com/kumparannews/melihat-gaya-kampanye-gemoy-prabowo-21dNVHgR5Wm Waktu : 23 November 2023 17:48 WIB
Artikel 2	Judul : TKD Ungkap Makna Kampanye Gemoy Prabowo-Gibran Link : https://kumparan.com/kumparannews/tkd-ungkap-makna-kampanye-gemoy-prabowo-gibran-21dtmSr1xt6 Waktu : 25 November 2023 0:47 WIB
Artikel 3	Judul : Saat Prabowo Berpose Siap Goyang Gemoy di Hadapan Jokowi Link : https://kumparan.com/kumparannews/saat-prabowo-berpose-siap-goyang-gemoy-di-hadapan-jokowi-221pK1bQ9JJ Waktu : 24 Januari 2024 12:13 WIB
Artikel 4	Judul : Joget Gemoy Pamungkas Prabowo saat Kampanye Akbar di GBK Link : https://kumparan.com/kumparannews/joget-gemoy-pamungkas-prabowo-saat-kampanye-akbar-di-gbk-228bUKXLnj7 Waktu : 10 Februari 2024 15:10 WIB
BBC News	
Artikel 1	Judul : Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past Link : https://www.bbc.com/news/world-asia-68028295 Waktu : 7 February 2024
Artikel 2	Judul : Watch: 'Cuddly grandpa' dances away dark past in Indonesian election Link : https://www.bbc.com/news/av/world-asia-68213255 Waktu : 7 February 2024
Artikel 3	Judul : Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results Link : https://www.bbc.com/news/world-asia-68293800 Waktu : 15 February 2024
Artikel 4	Judul : Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader Link : https://www.bbc.com/news/world-asia-68237141 Waktu : 15 February 2024

Hasil

Analisis Framing Media

1. **Artikel 1** : “Melihat Gaya Kampanye ‘Gemoy’ Prabowo” (23 November 2023)
 - **Define Problems:** Kampanye "Gemoy" didefinisikan sebagai perubahan besar dalam gaya kampanye politik di Indonesia, dari yang formal menjadi lebih ekspresif dan populer di kalangan anak muda.
 - **Diagnose Causes:** Perubahan gaya kampanye ini dijelaskan sebagai upaya untuk menarik perhatian pemilih muda khususnya gen Z, yang lebih menyukai gaya komunikasi yang ringan, visual, dan terhubung dengan tren digital.
 - **Make Moral Judgments:** Menilai gaya kampanye ini secara positif, menganggap bahwa ini adalah langkah strategis untuk mendekati politik kepada pemilih muda.
 - **Treatment Recommendation:** Mengimplikasikan bahwa gaya kampanye visual yang ringan dan menghibur ini bisa diikuti oleh politisi lain untuk meraih kesuksesan dalam pemilu.

Hasil

Analisis Framing Media **kumparan**

2. **Artikel 2** : “TKD Ungkap Makna Kampanye Gemoy Prabowo-Gibran” (25 November 2023)
 - **Define Problems:** Gaya kampanye Prabowo digambarkan sebagai solusi terhadap politik yang selama ini terlalu kaku dan formal, menciptakan model kampanye baru yaitu dengan pendekatan kampanye “Gemoy” yang lebih menyenangkan.
 - **Diagnose Causes:** Penekanan pada strategi pencitraan Prabowo yang lebih humanis, mengadopsi pendekatan yang lebih santai untuk menarik perhatian generasi muda.
 - **Make Moral Judgments:** Framing positif terhadap perubahan citra Prabowo, menilai kampanye ini sebagai bentuk kedekatan emosional dengan audiens.
 - **Treatment Recommendation:** Menyampaikan bahwa politik sebaiknya lebih ringan dan lebih terhubung dengan audiens muda.

Hasil

Analisis Framing Media

- Artikel 3** : “Saat Prabowo Berpose Siap Goyang Gemoy di Hadapan Jokowi” (24 Januari 2024)
 - Define Problems:** Memperkenalkan perubahan dalam ruang politik formal, yang sebelumnya sangat kaku, menjadi lebih fleksibel dan visual melalui gaya "Gemoy".
 - Diagnose Causes:** Perubahan ini dikaitkan dengan upaya sadar dari Prabowo untuk menciptakan citra yang lebih hangat, lucu, dan mudah diterima publik.
 - Make Moral Judgments:** Menilai tindakan Prabowo ini secara positif, karena dianggap sebagai strategi komunikasi politik yang cerdas dan mengundang perhatian publik.
 - Treatment Recommendation:** Mengimplikasikan bahwa gaya politik yang fleksibel dan visual bisa memperkuat kedekatan kandidat dengan audiens, tanpa mengurangi keseriusan politik.

Hasil

Analisis Framing Media

- Artikel 4** : “Joget Gemoy Pamungkas Prabowo saat Kampanye Akbar di GBK” (10 Februari 2024)
 - Define Problems:** Memperkenalkan perubahan dalam ruang politik formal, yang sebelumnya sangat kaku, menjadi lebih fleksibel dan visual melalui gaya "Gemoy".
 - Diagnose Causes:** Perubahan ini dikaitkan dengan upaya sadar dari Prabowo untuk menciptakan citra yang lebih hangat, lucu, dan mudah diterima publik.
 - Make Moral Judgments:** Menilai tindakan Prabowo ini secara positif, karena dianggap sebagai strategi komunikasi politik yang cerdas dan mengundang perhatian publik.
 - Treatment Recommendation:** Mengimplikasikan bahwa gaya politik yang fleksibel dan visual bisa memperkuat kedekatan kandidat dengan audiens, tanpa mengurangi keseriusan politik.

Hasil

Analisis Framing Media

1. **Artikel 1** : “Prabowo Subianto: Indonesia’s ‘Cuddly Grandpa’ with a Bloody Past” (7 Februari 2024)
 - **Define Problems:** Mengangkat paradoks antara citra baru Prabowo yang lucu dan ramah, serta masa lalu kontroversialnya yang terkait dengan pelanggaran HAM. Dalam hal ini, isu yang dianggap penting oleh BBC adalah upaya mencuci ulang citra seorang tokoh politik dengan masa lalu bermasalah.
 - **Diagnose Causes:** Perubahan citra ini dianggap sebagai strategi rebranding untuk mengalihkan perhatian publik dari masa lalu Prabowo yang kelam.
 - **Make Moral Judgments:** Memberikan penilaian moral yang kritis, menyebutkan bahwa kampanye ini berpotensi menipu publik dengan memanipulasi citra Prabowo.
 - **Treatment Recommendation:** Mengingatkan publik untuk tetap kritis terhadap pencitraan yang dibangun media, serta mempertimbangkan latar belakang sejarah calon pemimpin.

Hasil

Analisis Framing Media **BBC** **NEWS**

- Artikel 2** : “Watch: ‘Cuddly grandpa’ dances away dark past in Indonesian election” (7 Februari 2024)
 - Define Problems:** Mempertanyakan penggunaan visual seperti tarian dan meme dalam kampanye untuk mengalihkan perhatian dari isu serius seperti pelanggaran HAM.
 - Diagnose Causes:** BBC menyebut bahwa kampanye ini merupakan upaya untuk "menggoyangkan" masa lalu Prabowo melalui media sosial dan visual untuk menarik pemilih muda.
 - Make Moral Judgments:** Menilai bahwa perubahan citra ini secara moral bermasalah karena menyembunyikan sejarah kelam Prabowo dan mengaburkan pelanggaran HAM yang pernah terjadi.
 - Treatment Recommendation:** Menyarankan publik untuk tidak mudah terbuai dengan citra yang menyenangkan dan tetap memperhatikan rekam jejak masa lalu kandidat.

Hasil

Analisis Framing Media

- Artikel 3** : “Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia’s new leader” (15 Februari 2024)
 - Define Problems:** Membbingkai kemenangan Prabowo sebagai kemenangan yang penuh paradoks, dengan latar belakangnya yang penuh kontroversi, terutama terkait pelanggaran HAM.
 - Diagnose Causes:** Penyebab utama dianggap karena lemahnya kesadaran sejarah di kalangan pemilih muda, yang lebih tertarik pada citra visual yang lebih "menyenangkan" dan mengesampingkan sejarah Prabowo.
 - Make Moral Judgments:** Framing moral yang tajam, mengkritisi bahwa kemenangan Prabowo dapat menciptakan preseden berbahaya terkait impunitas di Indonesia.
 - Treatment Recommendation:** Mendorong publik untuk tidak melupakan pentingnya akuntabilitas politik, terutama terkait dengan pelanggaran HAM yang belum diusut.

Hasil

Analisis Framing Media

- Artikel 4** : “Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race – early results” (15 Februari 2024)
 - Define Problems:** Mengangkat pergeseran dalam kesadaran publik terkait pemilihan Prabowo, dengan lebih menonjolkan kemenangan elektoral meskipun ada kekhawatiran terkait masa lalunya.
 - Diagnose Causes:** BBC mengidentifikasi dominasi media sosial yang berbasis visual sebagai penyebab hilangnya fokus pada sejarah masa lalu Prabowo yang kontroversial.
 - Make Moral Judgments:** Menyiratkan bahwa popularitas visual yang dibangun melalui media sosial dapat mengaburkan sejarah yang serius dan penting.
 - Treatment Recommendation:** Menyarankan untuk terus memperhatikan rekam jejak masa lalu seorang kandidat dan tidak hanya terfokus pada citra visual yang menarik di media sosial.

Pembahasan

Hasil perbandingan framing dari empat artikel **Kumparan**, dan empat artikel **BBC News**, antara lain :

1. Define Problems

Kumparan	BBC News
Kumparan melihat transformasi gaya kampanye sebagai fenomena positif dan progresif, dari yang formal-kaku ke arah yang ekspresif dan cair. "Gemoy" diposisikan sebagai jawaban atas kejenuhan publik terhadap politik lama.	BBC justru melihat perubahan citra ini sebagai paradoks. Masalah yang dibingkai adalah adanya kontras antara masa lalu Prabowo (tuduhan pelanggaran HAM) dengan citra "kakek lucu". Ini bukan inovasi politik, tetapi potensi bahaya manipulasi citra.

Kumparan memaknai gaya kampanye sebagai bagian dari modernisasi politik, sedangkan BBC menganggapnya sebagai bentuk pelupaan sejarah dan distorsi memori kolektif.

Pembahasan

Hasil perbandingan framing dari empat artikel **Kumparan**, dan empat artikel **BBC News**, antara lain :

2. Diagnose Causes

Kumparan	BBC News
Kumparan mendiagnosis penyebab munculnya gaya kampanye "Gemoy" sebagai upaya sadar tim sukses untuk menjangkau pemilih muda yang dekat dengan budaya media sosial.	BBC melihat popularitas ini sebagai akibat dari kampanye visual yang sengaja dibuat untuk mengalihkan perhatian dari isu-isu serius seperti HAM, dan karena lemahnya pengetahuan generasi muda tentang sejarah politik.

Kumparan menekankan pada *adaptasi politisi terhadap selera zaman*, sementara BBC menyoroti bahaya *rebranding tanpa akuntabilitas historis*.

Pembahasan

Hasil perbandingan framing dari empat artikel **Kumparan**, dan empat artikel **BBC News**, antara lain :

3. Make Moral Judgments

Kumparan	BBC News
Kumparan memberikan framing moral positif. Prabowo dinilai sebagai pemimpin yang luwes, menyenangkan, dan berhasil membangun kedekatan emosional dengan publik.	BBC memberikan framing moral kritis. Perubahan citra dianggap manipulatif, menyamarkan masa lalu, dan menciptakan presiden impunitas atas pelanggaran HAM.

Penilaian moral Kumparan memperkuat *legitimasi simbolik* Prabowo, sedangkan BBC menyuarakan *kekhawatiran etis dan sejarah* terhadap dampak dari pencitraan ini.

Pembahasan

Hasil perbandingan framing dari empat artikel **Kumparan**, dan empat artikel **BBC News**, antara lain :

4. Treatment Recommendation

Kumparan	BBC News
Kumparan secara implisit mendorong politisi lain untuk mengikuti gaya kampanye "Gemoy": atraktif secara visual, ringan, dan dekat dengan publik.	BBC merekomendasikan perlunya kesadaran kritis atas sejarah masa lalu tokoh, serta pentingnya mempertahankan diskursus HAM dalam demokrasi—meskipun sang tokoh telah populer secara elektoral.

Kumparan mendorong *penyesuaian gaya komunikasi politik dengan era digital*, sementara BBC mengingatkan perlunya *keseimbangan antara pencitraan dan pertanggungjawaban sejarah* dalam demokrasi.

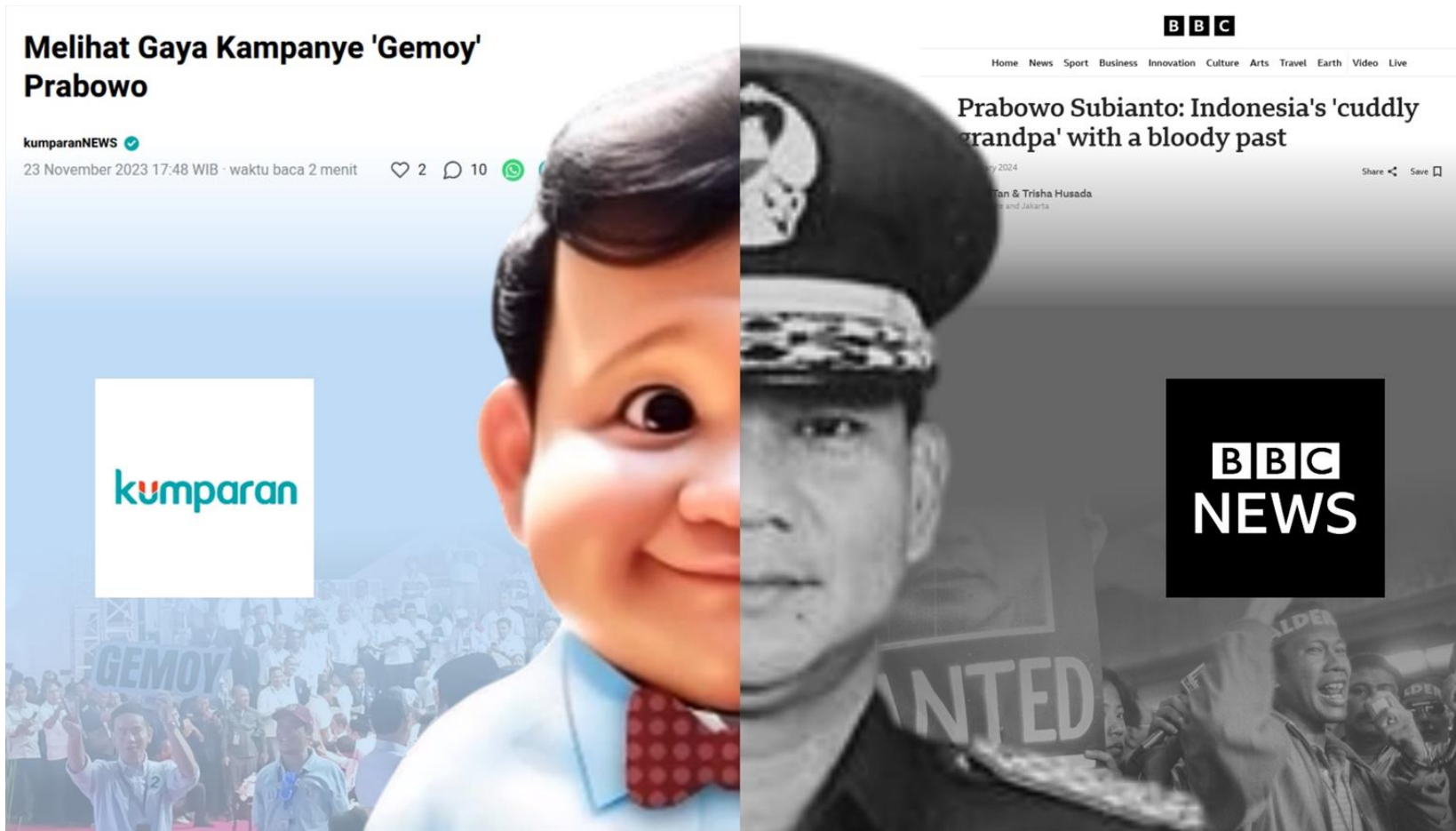
Temuan Penting Penelitian

Aspek	Media Kumparan (4 Artikel)	Media BBC News (4 Artikel)
Fokus Narasi	Menonjolkan kampanye yang menyenangkan, humoris, dan dekat dengan pemilih muda, serta citra Prabowo yang ramah.	Menyoroti paradoks antara citra Prabowo yang humoris dan masa lalunya yang penuh kontroversi, serta dampak sejarah.
Framing Visualisasi	Foto-foto Prabowo berjoget di panggung, tersenyum, dengan latar belakang lampu sorot, penonton yang bersorak, dan desain grafis cerah.	Video, foto, dan infografis yang menciptakan kontras antara Prabowo masa kini (senyum dan joget) dan masa lalu militeristiknya.
Bahasa & Diksi	“Gemoy”, “berjiwa muda”, “santai”, “dekat rakyat”, “enerjik”	“Tainted”, “bloody past”, “whitewashing”, “impunity”, “critics fear”
Penilaian Moral	Positif: Framing kampanye yang inovatif dan menarik untuk pemilih muda, mempermudah politik yang lebih inklusif.	Kritis: Menyatakan bahwa citra Prabowo yang baru dapat mengaburkan masa lalu yang kelam, dan mengingatkan tentang potensi impunitas.
Solusi/ Anjuran	Kampanye sebaiknya lebih ringan, atraktif, dan menyentuh sisi emosional pemilih muda.	Perlunya refleksi atas masa lalu pemimpin dan konsistensi dalam memperjuangkan hak asasi manusia dan keadilan.
Target Audiens	Pemilih muda, generasi Z, masyarakat Indonesia, pengguna media sosial.	Masyarakat internasional, pengamat HAM, pemilih muda Indonesia, dan komunitas global demokrasi.

Temuan Penting Penelitian

Pada kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan hasil, yaitu perbedaan mendasar antara **Kumparan** dan **BBC News** dalam membingkai kampanye "Gemoy" Prabowo Subianto. Kumparan membingkai kampanye ini sebagai inovasi komunikasi politik yang efektif untuk menjangkau pemilih muda melalui pendekatan visual, humoris, dan emosional. Sebaliknya, BBC News mengkritisi transformasi citra Prabowo, menyoroti ketidaksesuaian antara citra ramahnya dengan masa lalunya yang kontroversial, terutama terkait pelanggaran HAM. Perbedaan framing ini dipengaruhi oleh karakteristik media: Kumparan fokus pada audiens lokal dan pemilih muda, sementara BBC menggunakan pendekatan kontekstual dengan perspektif global. Temuan ini menunjukkan bahwa framing media membentuk makna dan dapat memengaruhi opini publik.

Temuan Penting Penelitian



Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perbedaan konstruksi narasi media nasional dan internasional dalam membingkai isu politik, khususnya kampanye “Prabowo Gemoy”. Secara akademis, penelitian ini memperkaya kajian komunikasi politik dan media, serta dapat memahami dampak framing media terhadap citra tokoh publik. Hasil temuan dapat digunakan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif dan peka terhadap konteks media, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih kritis dalam mengonsumsi informasi politik di era digital.

Referensi

- Ansolabehere, S., Behr, R., & Iyengar, S. (1991). Mass media and elections: An overview. *American Politics Quarterly*, 19(1), 109–139.
- Babbie, E. R. (2020). *The practice of social research*. Cengage Au.
- Bennett, W. L. (2016). *News: The politics of illusion*. University of Chicago Press.
- Corner, J., & Pels, D. (2003). *Media and the restyling of politics: Consumerism, celebrity and cynicism*. Sage.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- DARMAWAN, A. R. (2021). *The Framing of Papua Protests on Tempo. co and Reuters*. Universitas Gadjah Mada.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Edisi Revi)*. LKiS Pelangi Aksara.
- Fairclough, N. (1995). *Media discourse*. Edward Arnold London.
- Fiske, J. (2010). *Introduction to communication studies*. Routledge.
- Fitri, H., Ichsan, M., & Yunita, R. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Konten Tiktok dalam Political Branding Prabowo-Gibran Di Pemilihan Umum 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 4825–4844.
- Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research*.
- Goffman, E. (1974). *Frame analysis: An essay on the organization of experience*. Harvard University Press.
- Haryanto, I. (2011). Independensi dan framing media massa dalam pemberitaan politik. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 8, Issue 1, pp. 15–28). <https://doi.org/10.24002/jik.v8i1.446>

Referensi

- Hasan, K. (2009). Komunikasi politik dan pencitraan (analisis teoritis pencitraan politik di Indonesia). *Jurnal Online Dinamika Fisip Unbara Palembang*, Volume 2 Nomor 4.
- Hidayati, A. N. (2024). Personal Branding Anies Baswedan Calon Presiden Indonesia 2024 melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Desain*, 11(2), 433–440.
- Holtz-Bacha, C., & Norris, P. (2000). "To Entertain, Inform and Educate": Still the Role of Public Television in the 1990s? *Joan Shorenstein Center on the Press, Politics and Public Policy*.
- Indonesia, K. P. U. (KPU) R. (2023). Tahapan Pemilu 2024. https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Peserta_pemilu?utm_source=chatgpt.com
- Kaid, L. L. (2004). Political advertising. In *Handbook of political communication research* (pp. 155–202). Routledge.
- Kumparan. (2023a). Melihat Gaya Kampanye "Gemoy" Prabowo. <https://kumparan.com/kumparannews/melihat-gaya-kampanye-gemoy-prabowo-21dNVHgR5Wm>
- Kumparan. (2023b). TKD Ungkap Makna Kampanye Gemoy Prabowo-Gibran. <https://kumparan.com/kumparannews/tkd-ungkap-makna-kampanye-gemoy-prabowo-gibran-21dtmSr1xt6>
- Kumparan. (2024a). Joget Gemoy Pamungkas Prabowo saat Kampanye Akbar di GBK. <https://kumparan.com/kumparannews/joget-gemoy-pamungkas-prabowo-saat-kampanye-akbar-di-gbk-228bUKXLnj7>
- Kumparan. (2024b). Saat Prabowo Berpose Siap Goyang Gemoy di Hadapan Jokowi. <https://kumparan.com/kumparannews/saat-prabowo-berpose-siap-goyang-gemoy-di-hadapan-jokowi-221pK1bQ9JJ>
- Lim, M. (2017). Freedom to hate: social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia. *Critical Asian Studies*, 49(3), 411–427.
- McCargo, D. (2003). *Media and politics in Pacific Asia*. Routledge.

Referensi

- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.
- Meifilina, A. (2021). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam melakukan pendidikan politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110.
- Minza, W. M., & Febriani, A. (2022). *Dari Milenial Tentang Milenial: Perspektif Psikologi*. PT Kanisius.
- Nawar, M. F. (2024). Analisis Kualitatif terhadap Fenomena "Peringatan Darurat Garuda Biru": Memahami Peran Framing dan Resonansi Emosional dalam Membentuk Opini Publik. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 13(2), 235–250.
- News, B. B. C. (2024a). Prabowo Subianto: Indonesia's 'Cuddly Grandpa' with a Bloody Past.
- News, B. B. C. (2024b). Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68237141>
- News, B. B. C. (2024c). Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68293800>
- News, B. B. C. (2024d). Watch: 'Cuddly grandpa' dances away dark past in Indonesian election. <https://www.bbc.com/news/av/world-asia-68213255>
- Nugroho, R. A. (2023). *Media Digital dan Generasi Muda: Strategi Komunikasi Politik di Era Platform*. Pustaka Komunika.
- Nurrohman Syarif, N. (2011). Politik Islam dalam Cita dan Realita. *Jurnal Al-Qurba, Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan Islam*, 2(1), 14–30.
- Oktavianing, N. R. P. N. E., & Sufyanto, S. (2024). Analysis of the Framing of Anies Baswedan's Formula-E News in Liputan6. com and Republika. co. id Media. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 7, 715–733.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Prastyanto, L. B. C. (2024). *Analisis framing pemberitaan kemunculan Ganjar Pranowo dalam tayangan azan stasiun televisi pada media daring Okezone dan Tribunnews*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.

Referensi

- Putri, S. R., & Hariyanto, D. (2024). A Framing Analysis of Reporting on Student Actions to Forcefully Expel Rohingya in Tirto. id and BBC Indonesia. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 7, 79–91.
- Reformansyah, M. A., & Widiarti, P. W. (2022). Analisis framing Robert Entman tentang berita kompas. com dan detik. com tentang kasus “IDI Kacung WHO.” *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(4).
- Robin, P., Fendista, S., & Adiwinata, A. (2020). Manuver dan Momentum Politik Joko Widodo: Analisis Wacana Kritis# JKWVLOG. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 43–58.
- Scheufele, D. A., & Tewksbury, D. (2007). Framing, agenda setting, and priming: The evolution of three media effects models. In *Journal of Communication* (Vol. 57, Issue 1, pp. 9–20). <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00326.x>
- Septiyani, N. M., Kom, S. I., Prismadani, N. G., Prasetyo, N. C. A., Salsabila, O. L., Listiyoningsih, R., Putri, R. D. K., Ananingsih, R., Absari, R., & Kom, S. I. (2024). *Manifestasi Public Relations Di Era Digital 4.0*. Nas Media Pustaka.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (1996). *Mediating the message*. White Plains, NY: Longman.
- Strömbäck, J., & Esser, F. (2014). Mediatization of politics: Towards a theoretical framework. In *Mediatization of politics: Understanding the transformation of Western democracies* (pp. 3–28). Springer.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan*.
- Sutopo, H. B. (2006). *Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tambawang, L., Sawir, M., & Pongtuluran, R. (2024). Melihat ke Belakang: Panggung Gemoy dan Dinamika Politik Masa Kini. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik (JIHHP)*, 4(3).
- Tewksbury, D., & Scheufele, D. A. (2019). News framing theory and research. In *Media effects* (pp. 51–68). Routledge.
- Tinambunan, C. P., Syailendra, S., & Pratiwi, F. S. (2024). Analisis Perilaku Generasi Z dalam Menentukan Pilihan Politik. *Sosio E-Kons*, 16(3), 325–337.
- Van Dijck, J. (2013). *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. Oxford University Press.
- Van Gorp, B. (2007). The constructionist approach to framing: Bringing culture back in. *Journal of Communication*, 57(1), 60–78.
- Wahyuningtyas, A., Ramadhan, M. W., Suprihono, M. B., & Putranto, A. (2025). Efektivitas Strategi Kampanye Pasangan Sherly Laos-Sarbin Sehe di Pilgub Maluku Utara: Kajian Media, Taktik, dan Mobilisasi Massa. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 6(1), 610–621.
- Yin, R. K. (2017). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications.

